



**ANALISIS REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* DAN  
PENGUMUMAN LABA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :  
**NUR SUSANTO**  
**NPM. 21601082006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN AKUNTANSI  
2020**



*This study aims to analyze investors' reactions to the announcements of rights issues and earnings announcements on the stock exchange. hypothesis testing using regression analysis. research using secondary data from [www.idx.com](http://www.idx.com). This study uses 6 manufacturing companies that have been selected through the documentation method. for three years. hypothesis testing using regression analysis. Simultaneously, Abnormal Return, Tranding Volume, there is a difference in Return before and after the announcement of the Right Issue. Based on the results of the Paired Sample t-test, there is no difference in Tranding Volume Activity before and after the announcement of Profit.*

**Keywords:** *Investor Reaction, Right Issue Announcement and Profit Announcement*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi investor terhadap pengumuman rights issue dan pengumuman laba di bursa. pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. penelitian menggunakan data sekunder dari [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini menggunakan 6 perusahaan manufaktur yang telah dipilih melalui metode dokumentasi. untuk tiga tahun. pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Secara bersamaan, Abnormal Return, Tranding Volume terjadi perbedaan Return sebelum dan sesudah pengumuman Right Issue. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test tidak terdapat perbedaan Tranding Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman Profit.

Kata Kunci: Reaksi Investor, Pengumuman Right Issue dan Pengumuman Laba



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal ini mempunyai peran utama yaitu menjadi lembaga yang memberi pemupukan modal dan mobilisasi dan secara produktif. Perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat membawa perubahan besar pada tuntutan kualitas informasi. Keterbukaan informasi merupakan suatu kata kunci dalam pasar modal, sehingga informasi terkait dengan proses penyampaian dan penerimaan bagi perusahaan dan masyarakat. Agar pengambilan keputusan investor rasional, dibutuhkan suatu informasi yang relevan sehingga mampu mengidentifikasi kinerja Perusahaan. Dengan kata lain, keputusan investasi yang dilakukan oleh investor merupakan reaksi atas informasi yang mereka terima. Manajer sebagai orang dalam (*insider*) memiliki lebih banyak informasi. Informasi yang di berikan pihak dalam akan di tangkap oleh pasar sebagai sinyal, sinyal tersebut bisa bersifat [positif atau negative tergantung pada informasi yg di sampaikan ke pasar.

Dalam perekonomian yang dalam dilanda krisis, perusahaan lebih cenderung menerbitkan saham baru (*right issue*). Dana yang berasal dari *right issue* dapat juga memperkuat struktur modal, membayar hutang, investasi pada anak perusahaan atau sebagai modal kerja. Pemenhan kebutuhan dana dapat berasal dari laba ditahan atau pinjaman bank, yang bearti beban bunga semakin besar, sehingga mengakibatkan laba perusahaan semakin menurun. Jika laba persahaan menurun maka deviden yang menjadi hak pemegang saham juga akan berkurang dana dari laba yang di tahan mengakibatkan keuntungan yang di bagikan sebagai deviden semakin kecil.

Agar laba perusahaan tidak menurun, untuk itu perusahaan harus mendapatkan dana dari masyarakat dengan cara menerbitkan sahamnya dan menjual kepada masyarakat melalui pasar modal, untuk itu perusahaan harus melakukan *initial public offering* (IPO) atau yang lebih dikenal sebagai sebutan *Go Public*. Perusahaan yang telah melakukan *Go Public* dalam perkembangannya masih harus membutuhkan sumber dana yang bisa membiayai kegiatan usahanya. Apabila perusahaan ingin mendapatkan tambahan dana, perusahaan dapat memberikan penawaran saham kembali kepada investor, baik itu melalui penawaran secara umum ataupun penawaran secara terbatas. Penawaran secara umum yaitu saham yang ditawarkan kepada investor dengan cara keseluruhan, sedangkan penawaran secara terbatas yaitu saham ditawarkan kepada pemegang saham lama dengan harga yang umumnya lebih murah dari harga pasar sehingga tertarik untuk membelinya.

Perusahaan yang masih memiliki kebutuhan dana setelah *go public* untuk meningkatkan modal disetor dapat menambah kebutuhan dana melalui *corporate action* (Nurmalia dan Ninin, 2015). Darmadji dan Fahkrudin (2006:177), mengemukakan *corporate action* adalah kebijakan yang diambil perusahaan yang bertujuan untuk perbaikan kinerja atau menunjukkan performance untuk jangka pendek maupun jangka panjang. *Corporate action* diumumkan di pasar modal. Salah satu *corporate action* adalah untuk menerbitkan *right issue* dengan tujuan untuk memperoleh tambahan dana bagi emiten yang sudah tercatat di bursa efek Indonesia.

*Right issue* di terjemahkan sebagai bukti *right issue* atau emisi klaim. Instrumen investasi ini meruokan produk turunan dari saham. *Right issue* sebenarnya hak bagi investor untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten (Widoatmojo, 2005:144). *Right issue* adalah pemberian hak pemegang saham

lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu (Fahmi, 2012:116). Dan menurut Tandelilin (2010:37) *right issue* merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang di berikan kepada pemodal saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emitem dalam rangka menghimpun dana. Pengumuman *right issue* merupakan salah satu *comporate action* yg dapat digunakan untuk melihat pasar. Apabila pengumuman *right issue* memiliki kandungan informasi yang penting, maka pasar akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut (Nisak, 2015). Dan apabila suatu pengumuman mempunyai suatu kandungan informasi diharapkan akan terjadi reaksi ketika pasar menerima pengumuman tersebut (Nurmala dan Ninin, 2015). Reaksi pasar ditunjukan dengan adanya perubahan sekuritas tersebut. Reaksi ini biasanya di ukur dengan menggunakan konsep abnormal return (Jogiyanto, 2008). Jika digunakan abnormal return, dapat dikatakan suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar dan sebaliknya jika tidak mengandung suatu informasi, maka tidak memberikan abnormal return (Mulatsih, 2009).

Return merupakan keuntungan yang di peroleh investor dari investasi. Return dapat berupa return realisasi maupun return ekspektasi. Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data histori. Sedangkan return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang di harapkan akan di peroleh oleh investor di masa yang akan datang, jadi sifatnya belum terjadi (Lestari, 2016).

Pasar modal adalah salah satu menjadi pilihan bagi investor untuk menyalurkan dan yang mereka miliki. Dalam hal ini informasi adalah hal yang sangat penting, karna seorang investor sebelum menginvestasikan dananya di pasar



modal dengan cara membeli saham yang di perdagangkan dia harus memahami dan mempercayainya bahwa semua informasi tersedia dan mekanisme perdagangan di pasar modal dapat di percaya, tidak ada pihak tertentu yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut.

Pengumuman laba dapat menimbulkan reaksi pada harga saham perusahaan swrta kemungkinan menimbulkan reaksi investor. Reaksi investor dapat terjadi, salah satunya di karenakan adanya peraturan badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (BAPEPAN-LK) tentang laporan menyebutkan bahwa setiap emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada BAPEPAM dan LK serta mengumumkannya kepada masyarakat paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan tersebut menimbulkan suatu asumsi bahwa paling lambat pada bulan ketiga akan terjadi reaksi investor karena pada bulan tersebut terdapat beberapa perusahaan yang akan mempublikasikan laporan keuangan tahunannya.

Pentingnya informasi pengumuman laba telah di sebutkan dalam *statement of Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 bahwa, selain untuk menilai kinerja manajemen, juga untuk membantu mengestimasi kemampuan laba yang yang representative serta untuk mengukur resiko dalam investasi atau kredit.

Perkembangan harga saham dalam volume perdagangan di pasar modal merupakan suatu indiator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Untuk mengukur seberapa besar koreksi yang timbul kita harus memperhatikan informasi waktu, harga dan rasio penerbitan *right* tersebut, yang tergambar dalam harga teoritis tersebut. Harga saham perusahaan setelah *right issue* secara otomatis akan mengalami penurunan, hal ini wajar terjadi karena harga

pelaksanaan *right issue* selalu lebih rendah dari harga pasar. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal atau tidak, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang di miliknya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini di beri judul “**Analisis Reaksi Investor terhadap Pengumuman *Right Issue* dan Pengumuman Laba di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah di uraikan, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*?
2. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman laba?

### 1.3 Tujuan Penelitian

berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
2. Untuk mengetahui perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman laba.

### 1.4 Mamfaat Penelitian

mamfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti



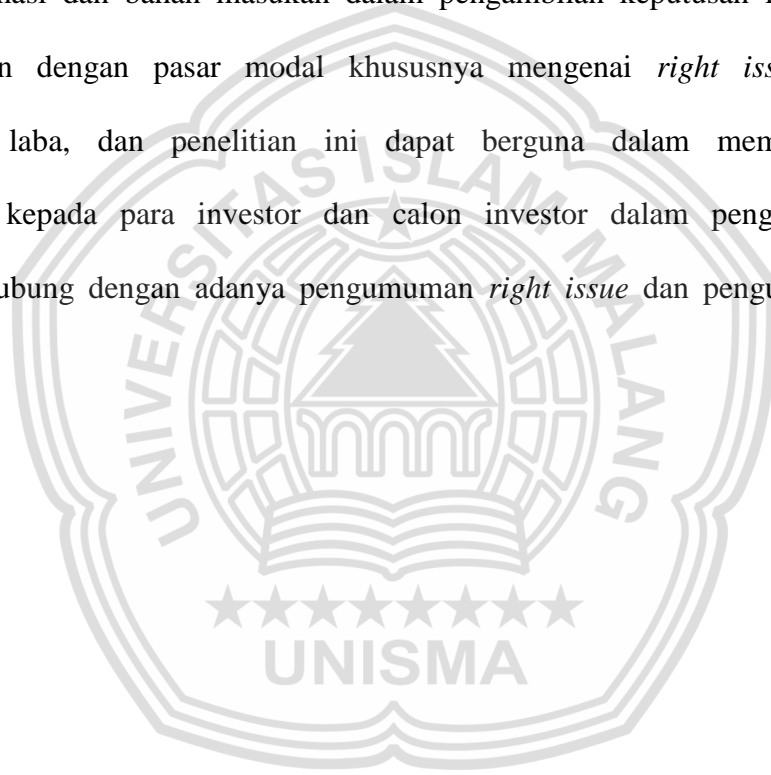
Menambah pengalaman dalam meneliti karya ilmiah dan memperoleh wawasan keilmuan peneliti khususnya mengenai pasar modal.

2. Bagi pihak lain.

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut serta akan menjadi input guna menambah wawasan dan pengetahuan untuk acuan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

3. Bagi investor dan calon investor.

Sebagai informasi dan bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan pasar modal khususnya mengenai *right issue* dan pengumuman laba, dan penelitian ini dapat berguna dalam memberikan pertimbangan kepada para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan adanya pengumuman *right issue* dan pengumuman laba.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *Return*, *Abnormal Return* dan *Tranding Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue*, dan untuk mengetahui perbedaan *Return*, *Abnormal Return* dan *Tranding Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman Laba. Adapun kesimpulan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* terdapat perbedaan *Return* sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue*.
2. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue*.
3. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* terdapat perbedaan *Tranding Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue*.
4. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* tidak terdapat perbedaan *Return* sebelum dan sesudah pengumuman Laba.
5. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman Laba.
6. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* tidak terdapat perbedaan *Tranding Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman Laba.

#### 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tahun penelitian terbatas.

### 5.3 Saran

Dalam setiap penelitian pasti terdapat kekurangan begitupun kelebihan, berikut beberapa yang peneliti sampaikan untuk melengkapi kekurang penelitian ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah jumlah populasi yang lebih banyak lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian yang terbaru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Beaver, W.H. 1968. *The Information Content of Annual Earning Annoucements*.
- Darmadji, T dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadji, T dan Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogianto, H.M. 2003 . *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta. *Journal of Accounting research*. Vol. 6. No. 2. 67-1000.
- Lestari, Rara Puji. 2016. *Analisis Kebijakan right issue Terhadap Kinerja Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2015*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Mulatsih, listiana Sri. 2009. *Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta*. Wacana Vol. 12, Nomor 4.
- Nurmalia dan Ninin. 2015. *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan bisnis Sriwijaya* Vol. 13, nomor 3.
- Nisak, Fatma Uswatun. 2015. *Anialisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. Sripsi Manajemen Universitas Negri Yogyakarta.
- Priandari, 2006. *Analisis ReakPasar Modal Dampak dari Kebijakan Pemerintah Menaikkan Harga BBM Pada 1 Oktober 2005 (Studi Pada perusahaan LQ-45 BEJ)*. FE Universitas Brawijaya Malang.
- Scott, W.R. 200 *Financial Accounting Theory*. Second Ed., Pretice-Hall International, Inc
- Suprayonto, Didik , 2006. *Pengaruh Pengumuman Right Isuue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham diBursa Efek Jakarta*. Skripsi Akuntansi Universitas brawijaya.
- Sunariyah, 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandeliin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta. Kanisius.
- Tandeliin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasidan Manajemeni*. Portofolio Edisi 1, cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, D., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)